

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Rina Triana R Manalu¹, Sumiyarsih²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: 200510359@student.mercubuana-yogya.ac.id¹

Abstrak – Penelitian ini memiliki tujuan dalam melakukan penganalisisan pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel independen di penelitian ini ialah leverage yang dilakukan pengukuran dengan debt to equity ratio (X1), likuiditas dilakukan pengukuran dengan current ratio (X2), serta ukuran perusahaan dilakukan pengukuran dengan logaritma natural dari total aset (X3) sedangkan variabel dependen di penelitian ini ialah profitabilitas yang dilakukan pengukuran dengan return on assets (Y). mengambil sampel dilaksanakan dengan mempergunakan cara purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel sesuai ciri yang sudah dilakukan penentuan, hingga jumlah sampel yang dianalisis pada penelitian ini yaitu 43 perusahaan food and beverage. Teknik analisis data yang dipergunakan di penelitian ini ialah analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Hasilnya pengujian hipotesis menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negative signifikan pada profitabilitas, likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

Abstract – This research aims to analyze the influence of leverage, liquidity, and firm size on profitability. The independent variables in this research are leverage which is measured by the debt to equity ratio (X1), liquidity is measured by the current ratio (X2), and firm size is measured by logarithm total assets (Y). Sampling was carried out using a purposive sampling method, namely by taking samples based on predetermined criteria, so that the number of samples used in this research was 43 food and beverage companies. The data analysis techniques are multiple linear analysis, classical assumption testing, model feasibility testing and hypothesis testing. Hypothesis test results show that leverage has a significant negative effect on profitability, liquidity has a significant positive effect on profitability, while company firm size has no effect on profitability.

Keywords: Leverage, Liquidity, Firm Size, Profitability.

PENDAHULUAN

Profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam penilaian seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya ataupun kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu tertentu (biasanya setiap enam bulan, tiga bulan, dan lain-lain) untuk melihat sejauh mana perusahaan beroperasi secara efisien (Irawati, 2006). Rasio profitabilitas sering disebut sebagai tingkat keuntungan ekonomis, yang merupakan pengukuran dalam melakukan penilaian kesanggupan perusahaan didalam mendapatkan laba dari semua aset yang dimiliki.

Leverage mencerminkan hubungan antara utang perusahaan dan modalnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang atau pembiayaan dari pihak luar mendanai perusahaan dibandingkan dengan kemampuan yang dicerminkan oleh modal (Masyita & Harahap, 2018). Menggunakan hutang dalam aktivitas pembiayaan perusahaan tidak selalu berpengaruh positif bagi perusahaan bilamana leverage tidak digunakan secara optimal maka profitabilitas akan terpengaruh karena penggunaan dana pinjaman dapat mengakibatkan biaya bunga tetap yang harus dibayarkan. Semakin besar leverage yang dipakai untuk membeli aset akan menyebabkan semakin besar pula jumlah utang yang dipakai untuk pembelian aset, maka makin tinggillah bunga pinjaman yang harusnya

dikeluarkan perusahaan, hingga menurunkan pendapatan perusahaan (Brigham & Houston, 2013).

Menurut (Fahmi, 2017) Kemampuan bisnis dalam segera memberikan pemenuhan kewajiban jangka pendek dikenal sebagai rasio likuiditas. Perusahaan sangat penting dalam melakukan penjagaan rasio likuiditasnya di tingkatan yang optimal didalam melakukan kewajiban keungan jangka pendeknya, Profitabilitas usaha akan mengalami peningkatan jika pengelolaan likuiditas dilakukan dengan baik (Firmansyah, 2021).

Menurut Sigit (2010) ukuran perusahaan menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh atau mengakses dana dari pasar modal. Besarnya jumlah aktiva memproyeksikan ukuran perusahaan yang semakin besar, sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk aktivitas operasi guna mendapatkan keuntungan maksimal. Tingkat perolehan laba yang tinggi dan tata kelola aset yang baik meningkatkan peluang perolehan keuntungan yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pebelitian kuantatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang diakses melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebanyak 96 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan yang ditentukan menggunakan Teknik purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	96
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten periode 2021-2023	43
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang memiliki data lengkap laporan keuangan mengenai <i>leverage</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, dan tidak mengalami rugi selama periode 2021-2023	43

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06268318
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.067
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS 26

Pada tabel 2 hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* yaitu 0,113 dan nilai *asymp.sig. (2-tailed)* sejumlah 0,000. Meninjau pada hasil pengujian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal dikarenakan nilai *asymp.sig.* $0,000 < 0,05$. Maka sebab itu, dilakukan *outlier* data untuk mengatasi masalah tersebut. *Outlier* muncul karena adanya data yang dianggap nilai-nilainya ekstrim. Pada penelitian ini, ditemukan sebanyak 12 data ekstrim dan dikeluarkan agar data dapat

berdistribusi normal dan lolos pada uji normalitas. Berikut merupakan hasil uji *Kolmogorov-smirnov* setelah dilakukan *outlier*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04409872
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.047
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output IBM SPSS 26*

Tabel 3 di atas menampilkan hasil uji normalitas dengan nilai N=117 memiliki nilai probabilitas asymp.sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 dan nilai Kolmogorov-smirnov pada *understandardized residual* sebesar 0,065. Nilai asymp.sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 dari tingkat signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan guna mengidentifikasi apakah terdapat hubungan sangat kuat antara variabel independent dalam model regresi. Untuk menguji apakah terdapat multikoliearitas bisa ditinjau berdasarkan nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation* (VIF) < 10 maka dikatakan variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.663	1.507
	CR	.666	1.502
	UKURAN PERUSAHAAN	.995	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output IBM SPSS 26*

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel leverage (DER) memiliki nilai *tolerance* 0,663 dengan nilai VIF 1,507; variabel likuiditas (CR) memiliki nilai *tolerance* 0,666 dengan nilai VIF 1,502; variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,995 dengan nilai VIF 1,006. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terbebas dari gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Maka, bisa disimpulkan bahwa model regresi pada uji normalitas tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan guna menguji apakah terdapat ketidakhomogenan atau variasi yang tidak konstan dalam residual suatu model regresi. Guna mengidentifikasi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas secara lebih mendalam, dapat dilakukan melalui uji glejser yaitu dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *abslute residual*. Hasil uji glejser tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.176	.830		-.212	.832
	DER	.040	.089	.057	.449	.654
	CR	-.071	.161	-.056	-.441	.660
	UKURAN	.300	.272	.103	1.100	.274

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai signifikan untuk variabel X1, X2, dan X3 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan (kolerasi) atau residual (kesalahan prediksi) pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji yang diaplikasikan pada studi ini adalah uji *Durbin Watson*.

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.234	.03913	1.903

a. Predictors: (Constant), UKURAN_X3, CR_X2, DER_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Output IBM SPSS 26

Merujuk pada tabel 6 di atas, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 1,903. Nilai DU dapat ditemukan dalam tabel Durbin-Watson, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 117 dan jumlah variabel (K) terdiri dari 3 variabel. Dengan data tersebut didapatkan nilai DU sebesar 1,7512, nilai DL sebesar 1,6462, dan nilai 4 - DU sebesar 2,2488. Dari hasil pengujian diatas maka hasil yang didapat adalah $1,7512 < 1,903 < 2,2488$, dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda diaplikasikan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independent. Penelitian ini menggunakan metode untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.096	.021		4.518	.000
	DER	-.027	.008	-.308	-3.253	.002
	CR	.009	.003	.334	3.529	.001
	UKURAN PERUSAHAAN	-.001	.001	-.100	-1.291	.199

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS 26

Berdasarkan pada hasil analisis pada tabel 7 di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,096 - 0,0271 (DER) + 0,009 (CR) - 0,001 (Ukuran Perusahaan)$$

1. Koefisien konstanta sebesar 0,096 artinya jika nilai *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan adalah 0, maka nilai dari ROA akan menjadi 0,096.

2. Koefisien regresi variabel *leverage* (DER) sebesar -0,027 artinya bahwa peningkatan satu satuan variabel *leverage* (DER) dengan asumsi variabel bebas lain tetap maka profitabilitas (ROA) akan menurun sejumlah -0,027.
 3. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,009 artinya bahwa peningkatan satu satuan variabel likuiditas (CR) dengan asumsi variabel bebas lain tetap maka akan menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,009.
 4. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,001 artinya bahwa peningkatan satu satuan variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel bebas lain tetap maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar -0,001.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi diaplikasikan dalam menilai hingga mana kemampuan model dalam menjabarkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, menandakan variabel-variabel independent memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.328	.310	.04468

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, CR, DER
b. Dependent Variable: ROA

Meninjau pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-square* adalah sebesar 0,310 atau 31% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independent. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebesar 31% profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sementara 69% lainnya dipengaruhi variabel lain.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi variabel independent. Artinya apakah setiap variabel independent memberikan kontribusi yang signifikansi terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.096	.021		4.518	.000
	DER	-.027	.008	-.308	-3.253	.002
	CR	.009	.003	.334	3.529	.001
	UKURAN PERUSAHAAN	-.001	.001	-.100	-1.291	.199

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS 26

Dari hasil pengujian pada tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa:

1. DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi demikian bisa diketahui dari nilai signifikansi 0,002 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima.
2. CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi demikian bisa diketahui dari nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima.

3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi demikian bisa diketahui dari nilai signifikansi 0,199 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut melampaui 0,05 maka H3 ditolak.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk menilai variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.110	3	.037	18.350	.000 ^b
	Residual	.226	113	.002		
	Total	.335	116			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, CR, DER

Sumber: Output IBM SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai F lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar $18,350 > 2,68$. Pada kolom sig = $0,000 < 0,05$ dengan demikian H4 diterima. Maka semua variabel independent *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilas

Meninjau pada hasil uji antara variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 maka H1 diterima.

Hal ini mengindikasikan bila semakin tinggi *leverage* perusahaan maka akan semakin rendah tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat mengurangi tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang terlalu bergantung terhadap utang dapat membebankan bunga dan kewajiban lainnya pada keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh dari operasi bisnis. Pengelolaan utang yang buruk atau utang yang terlalu tinggi dapat mengalami penurunan kinerja finansial perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Badjra, 2015) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Suyoto dkk, 2019) serta penelitian yang dilakukan oleh (Sutanto, 2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* berdampak negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 maka H2 diterima.

Hal demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai cukup kas atau aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan kesempatan bisnis yang menguntungkan. Selain itu, likuiditas yang lebih baik cenderung lebih memanfaatkan peluang pasar atau mengurangi risiko keuangan yang dapat mendukung kinerja profitabilitas.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Sitohang, 2020) dimana mengungkapkan bila likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Dauda (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian yang

dilakukan oleh (Wahyuni & Suryakusuma, 2018) mengungkapkan bila likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 maka H3 ditolak.

Temuan tersebut mengindikasikan bila ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pada penelitian ini, kemungkinan besar bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efisiensi operasional, manajemen biaya, atau kondisi pasar yang lebih menentukan profitabilitas daripada ukuran perusahaan itu sendiri. Ketidaksignifikanan pengaruh ini disebabkan oleh meningkatnya ukuran perusahaan, yang berakibat pada meningkatnya kebutuhan biaya untuk mendukung operasional perusahaan. Dengan demikian, sebaiknya fokus perusahaan tidak sebatas pada peningkatan ukuran perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Santini dkk, 2018) dimana dinyatakan bila ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dijalankan oleh (Fransisca dkk, 2019) turut menyatakan bila ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian (Suryaputra, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), mengungkapkan bila nilai F hitung sejumlah 18,474 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu guna menguji pengaruh variabel leverage (X1) yang diproksikan debt to equity ratio (DER), likuiditas (X2) yang diproksikan dengan current ratio (CR), ukuran perusahaan (X3) yang diproksikan dengan log natural (LN) terhadap profitabilitas (Y) yang diproksikan dengan return on assets (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, maka dapat disimpulkan:

1. Leverage (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016.
- Arifin, M. S., Yanna, S., Ariani, D., Pattiasina, V., & Srisulistiwati, D. B. (2024). The Effect of Leverage and Liquidity on Profitability Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. https://www.researchgate.net/profile/Victor-Pattiasina/publication/385293067_The_Effect_of_Leverage_and_Liquidity_on_Profitability_P

- engaruh_Leverage_dan_Likuiditas_Terhadap_Profitabilitas/links/671f2934edbc012ea142834f/The-Effect-of-Leverage-and-Liquidity-on-Profitability-Pengaruh-Leverage-dan-Likuiditas-Terhadap-Profitabilitas.pdf
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning. [http://lms.aambc.edu.et:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/162/Fundamentals%20of%20Financial%20Management,%2013th%20ed.%20\(%20PDFDrive%20\).pdf?sequence=1](http://lms.aambc.edu.et:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/162/Fundamentals%20of%20Financial%20Management,%2013th%20ed.%20(%20PDFDrive%20).pdf?sequence=1)
- Dian Darmayanti, P. (2021). Pengaruh Likuiditas,... - Google Scholar. (t.t.). Diambil 11 Desember 2024, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Dian+Darmayanti%2C+P.+%282021%29.+Pengaruh+Likuiditas%2C+Aktivitas%2C+Dan+Solvabilitas+Terhadap+Profitabilitas+Pada+Perusahaan+Sub+Sektor+Tekstil+Dan+Garmen+Yang+Terdaftar+Di+Bursa+Efek+Indonesia+%28Doctoral+dissertation%2C+Universitas+Pendidikan+Ganesha%29.&btnG=
- Firmansyah, D. I. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS. 10.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/jakk.v1i1.3826>
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4921>
- Miswanto, M., Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(2). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/5878>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157–166.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas [PhD Thesis, Udayana University]. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/5c51283e4230c9ec4981105da4218345.pdf>
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2258>
- Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012. *Journal Of Accounting*, 1(1). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/333>
- Sari, S. W., & Hidayat, I. (2017). Pengaruh struktur modal, likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1650/1661>
- Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4513>
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Eco-Fin*, 3(1), 172–188.
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/972>